

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI KARANGTENGAH KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

AWAL PRIHATIN WIDIYATININGSIH

NIM. 082334018

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Awal Prihatin Widiyatiningsih
NIM : 082334018
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Mei 2011

Yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO Awal Prihatin Widiyatiningsih
NIM : 082334018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi
Sdri. Awal Prihatin W.
Lamp : 5 (lima eksmplar)

Purwokerto, Mei 2011
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Awal Prihatin Widiyatiningih
NIM : 082334018
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat di ajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat sarjana dalam sarjana pendidikan islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Drs. Muh. Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19681203 199403 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jenderal A. Yani No. 40 Telp 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto

PENGESAHAN

**Skripsi berjudul:
STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI KARANGTENGAH KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh saudari Awal Prihatin Widiyatiningasih NIM. 082334018 program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 Agustus 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam ilmu tarbiyah oleh sidang dewan penguji skripsi:

Dewan Munaqosah:

Ketua sidang

Sekretaris sidang

Drs. H. Khariri, M.Ag

NIP. 19570911 198503 1 004

Elva Munfarida, M.Ag

NIP. 19771112 200112 2 001

Pembimbing

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I

NIP. 19861203 199403 1 003

Penguji I

Penguji II

Nurfuadi, M.Pd.I

NIP. 19711021 200604 1 002

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd

NIP. 19760610 200312 1 004

Purwokerto, 16 Agustus 2011
Mengetahui/mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

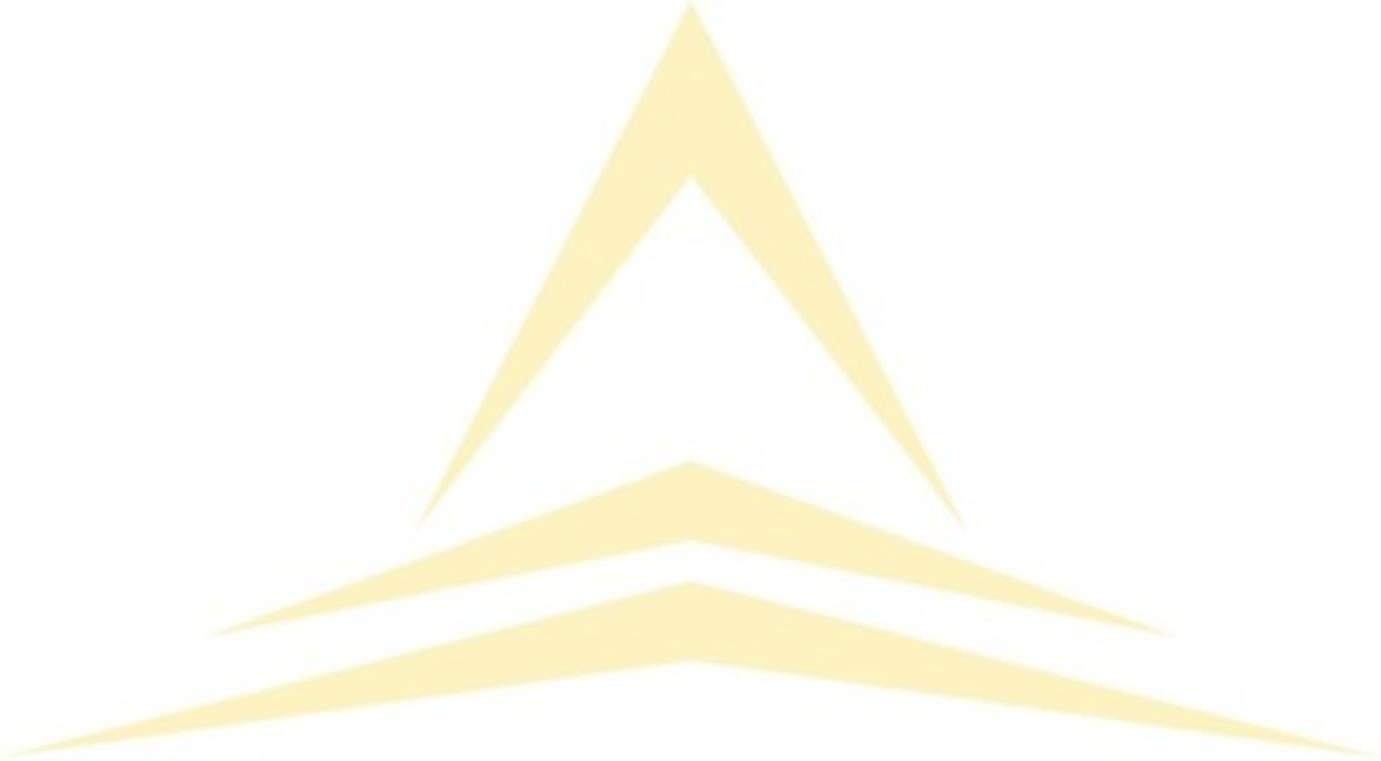
Dr.A. Luthfi Hamidi, M.Ag

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

*“Menuntut Ilmu itu Wajib Hukumnya bagi
kaum Islam Laki-laki dan kaum Islam Perempuan”
(HR. Bukhari Muslim)*



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Buah karya ini penulis persembahkan kepada yang penulis hormati

1. Bapak dan Ibu

Orang tua penulis tercinta yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran memberikan doa, kasih sayang, perhatian, bimbingan, motivasi dan pengorbanan yang tulus demi keberhasilan penulis dalam menghadapi cita dan cinta.

2. Suami Tercinta

Seful Fatoni yang selalu mendukung dan melahirkan inspirasi serta motivasi bagi penulis untuk tetap melangkah dan mandiri.

3. Adik dan Anak Tersayang

Ade Agung, ade Reza yang manis dan anakku Tasya yang imut, yang telah memberikan suasana keceriaan dalam hidup penulis, yang mampu sedikit mengurangi beban hidup.

4. Semua Teman-teman Ekstensi Tahun 2008

Semoga tali silaturahmi di antara kita selalu terjalin. Semua selalu memberi warna-warni terbaik dalam hidup penulis, semoga kesuksesan ada di pihak kita semua. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunianya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya keselamatan serta membimbing kita ke jalan yang lurus.

Dari hati yang terdalam, penulis sangat menyadari betul bahwa skripsi ini mustahil dapat terwujud jikalau tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada beliau-beliau yang terhormat :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Dra. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

7. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Drs. Muh. Irsyad, M.Pd.I, Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mencurahkan pikiran dan waktunya kepada penulis
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis
10. Staf karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam bidang administrasi
11. Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang telah memberikan ijin penelitian
12. Bapak dan Ibu Sekolah Dasar Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Besar harapan dan doa penulis untuk semua orang yang penulis sebutkan di atas, semoga amal serta budi baiknya mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Allohumma Amin.*

Dan semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Purwokerto, Mei 2011

Penulis,

Awal Prihatin W.
NIM. 082334018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Strategi Pembelajaran	15
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	15
2. Tujuan Strategi Pembelajaran	16
3. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran	19

4. Faktor-faktor Pemilihan Strategi Pembelajaran	20
5. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	22
B. Pendidikan Agama Islam	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	26
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	27
C. Macam-macam Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	28
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..	28
2. Macam-macam Strategi Pembelajaran.....	29
BAB III. GAMBARAN UMUM SD NEGERI KARANGTENGAH	
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS	
A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah Singkat SD Negeri Karangtengah	40
C. Visi dan Misi	41
D. Struktur Organisasi	42
E. Keadaan Guru dan Karyawan	43
F. Keadaan Siswa	44
G. Sarana dan Prasarana	45
BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	49
B. Analisis Data	64
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	67

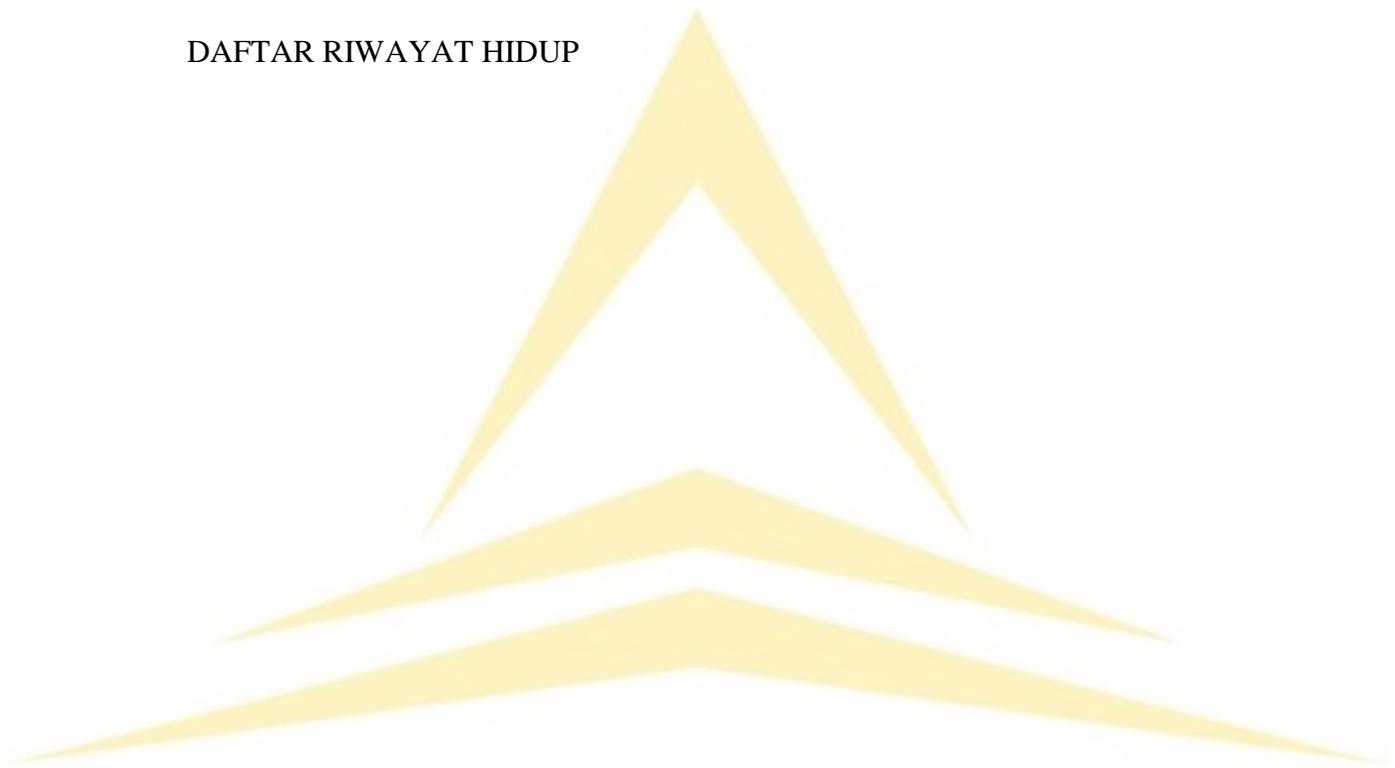
BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

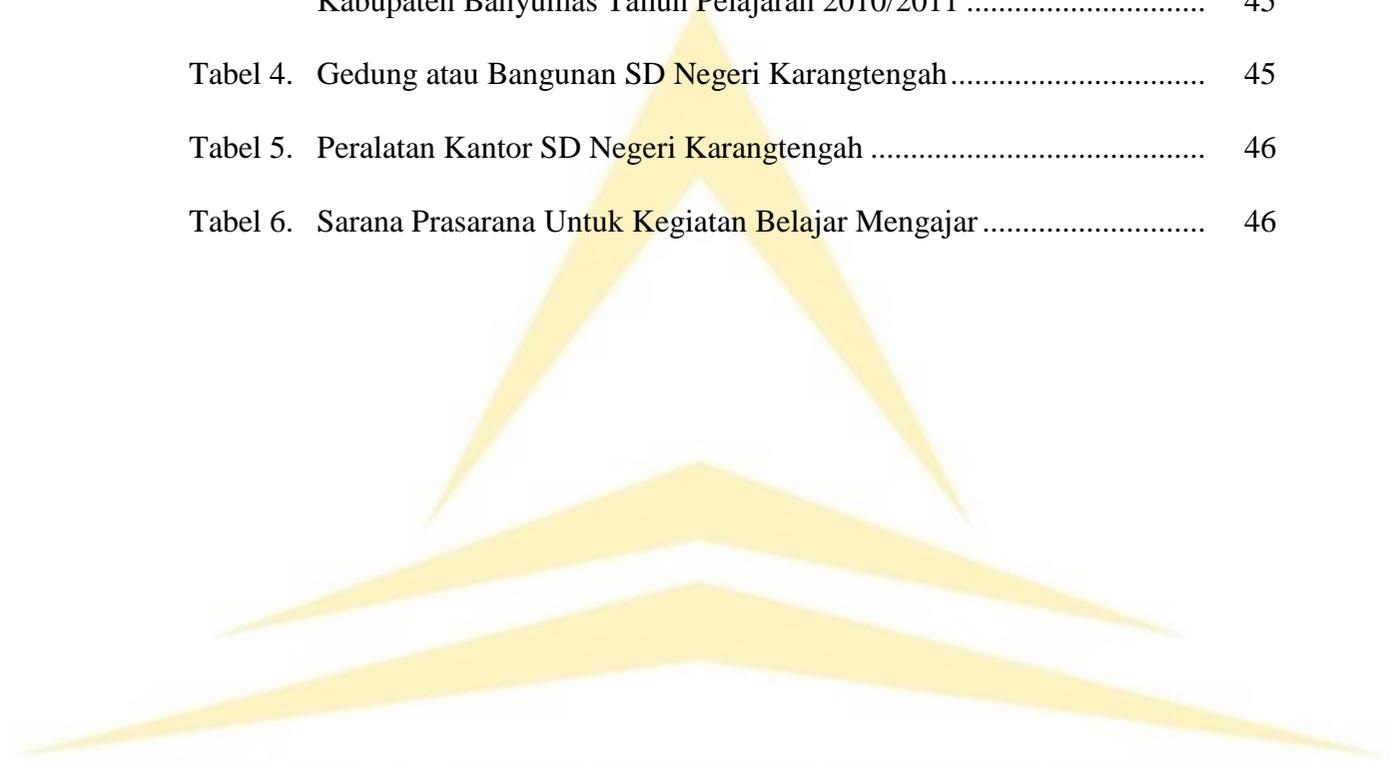
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi SD Negeri Karangtengah Tahun 2010/2011.....	43
Tabel 2. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri Karangtengah.....	34
Tabel 3. Keadaan Siswa SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011	45
Tabel 4. Gedung atau Bangunan SD Negeri Karangtengah.....	45
Tabel 5. Peralatan Kantor SD Negeri Karangtengah	46
Tabel 6. Sarana Prasarana Untuk Kegiatan Belajar Mengajar	46



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap, sehingga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan seseorang demi kelangsungan hidupnya.

Tanpa pendidikan, seseorang akan sulit berkembang dalam hidupnya. Apalagi pada saat ini, di mana jenjang pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat tinggi dinilai oleh masyarakat awam.

Proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan perbedaan individu peserta didik serta menghormati harkat, martabat, dan kebebasan berpikir mengemukakan pendapat dan menetapkan pendiriannya sehingga bagi peserta didik belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal. Sedangkan bagi guru, proses pembelajaran merupakan kewajiban yang bernilai ibadah yang dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT (Ramayulis, 2005: 95).

Mengajar pada hakekatnya merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru dalam memberi dorongan kepada siswa belajar, sebenarnya belajar itu sendiri bersifat individual (Muhammad Ali, 1987: 67).

Pengaruh pembelajaran yang diterima oleh setiap siswa bersifat individual, namun proses pembelajaran itu sendiri dapat dilakukan dalam bentuk

kelompok. Prosedur dalam proses pembelajaran dikatakan sebagai strategi pembelajaran, dengan kata lain strategi pembelajaran dapat ditempuh dengan pendekatan kelompok. Namun demikian, oleh sebab belajar itu sendiri bersifat individual maka guru harus memikirkan bagaimana siswa dapat belajar secara optimal dalam arti sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat esensial bagi setiap kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat menjalankan aktivitas hidup untuk menuju terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat. Pendidikan juga merupakan bagian dari seluruh rangkaian pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat pada umumnya. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia No. 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui bimbingan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat mewujudkan persatuan nasional (Muhaimin, 2002: 75-76).

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut, maka dengan buku yang sama juga disebutkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, yaitu: Al-Qur'an Hadits, Keimanan, Muamalah, Akhlak, dan Tarikh (Muhaimin, 2002: 79).

SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan umum yang dalam proses pendidikannya banyak berorientasi pada bidang studi atau mata pelajaran umum. Dalam pelajaran pendidikan umum, alokasi waktu untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan sangat banyak. Tetapi lain halnya dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang hanya mempunyai 3 jam dalam seminggu. Karena banyaknya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, sementara alokasi waktu yang disediakan sangat terbatas, maka sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas (Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah yaitu Ibu Musringah, S.Pd.I), strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mensiasati berbagai keterbatasan yang ada. Contohnya: rendahnya minat anak pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dari kenyataan itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan membuat judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, dan agar tidak terjadi perbedaan persepsi serta tidak menimbulkan kesalahan penafsiran, maka penulis menjelaskan batasan istilah yang penulis gunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1995: 5) secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Kemp yang dikutip Wina Sanjaya (2006: 124) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Umi Zulfa (2010: 16) strategi pembelajaran adalah suatu langkah berupa pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah langkah-langkah atau cara-cara yang dipilih dan diseleksi seorang guru/pendidik dalam

menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik agar mereka dapat mengerti, memahami, serta mengamalkan atau meneladani isi materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga tujuan yang telah ditentukan bisa tercapai dengan baik.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan keterampilan, pengetahuan dan bimbingan terhadap anak didik dalam mengamalkan ajaran agama, menghayati makna dan maksud serta menjadikan ajaran-ajaran agama sebagai pedoman dan jenjang dalam kehidupannya.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penyampaian materi pelajaran diperlukan strategi pembelajaran tidak terkecuali Pendidikan Agama Islam. Sedangkan strategi pembelajaran itu sendiri adalah merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran seperti: tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasi agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan Agama Islam adalah rumpun pelajaran dalam bidang agama yang meliputi: Fiqih, Keimanan, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005: 145).

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini berarti semua aspek pelajaran yang dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Dari pengertian beberapa istilah tersebut di atas, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian tentang cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah: Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III, IV, V dan VI di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai sumbangan informasi bagi SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- c. Untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian yang merupakan karya ilmiah.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa referensi yang terkait dengan judul penelitian yang penulis pilih antara lain:

Bukunya Oemar Hamalik yang berjudul "*Psikologi Belajar dan Mengajar*" dijelaskan bahwa teknik memotivasi siswa hendaknya berdasarkan kebutuhan, misalnya pemberian penghargaan atau ganjaran, angka dan tingkat keberhasilan dan aspirasi, pujian, persaingan dan kerjasama.

Buku dari Ismail SM, dengan judul "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*" yang secara umum membahas tentang penggunaan strategi dalam pembelajaran yang menyenangkan, bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelusuran terhadap hasil kajian yang telah ada; nampaknya belum

dikemukakan kajian dengan fokus kajian yang memiliki relevansi dengan skripsi ini. Kajian-kajian yang dimaksud di antaranya: Skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 1 Lemberang Sokaraja” yang ditulis oleh Saudari Eti Suryani STAIN Purwokerto tahun 2009. Skripsi ini mengkaji tentang strategi guru PAI dalam pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 1 Lemberang Sokaraja.

Lain halnya dengan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pokok Bahasan Shalat di SD Negeri Sumpiuh” yang ditulis oleh Saudari Eka Yulianti STAIN Purwokerto tahun 2009. Skripsi ini mengkaji tentang strategi pembelajaran aktif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sumpiuh.

Selain itu, penulis juga mengkaji skripsi yang berjudul “Strategi Pendidikan Keimanan Bagi Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) An-Nahl Kelurahan Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga” yang ditulis oleh Saudara Ahmad Hanafi STAIN Purwokerto 2009. Skripsi ini mengkaji strategi pendidikan keimanan bagi siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai “Strategi Pembelajaran PAI di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” yang penekanannya pada strategi guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian penulis mempunyai kesamaan dengan Saudari Eti Suryani yaitu tentang strategi guru dalam pembelajaran Fiqih, sedangkan

perbedaannya penulis lebih menitikberatkan strategi pembelajaran PAI di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Oleh karena itu, penulis lebih tertarik untuk melakukan penelitian “Strategi Pembelajaran PAI di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.”

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Karena variabel yang diteliti sangat kompleks di mana informasi yang ingin digali lebih komprehensif, maka jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu hanya memaparkan strategi-strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kab. Banyumas. Diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid dalam menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dengan pertimbangan:

- a. SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas belum pernah diadakan penelitian sejenis dengan apa yang sedang penulis angkat dalam penelitian.
- b. SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah salah satu sekolah yang menerapkan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah hal-hal yang menjadi sumber data atau informasi di dalam penelitian, maka subjek penelitiannya adalah:

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai subjek utama untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan proses pelaksanaan strategi yang digunakan di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

b. Kepala Sekolah yaitu Ibu Rosidah, A.Ma.Pd.

Untuk memberi informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah serta sebagai subjek pendukung dalam memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Obyek dalam skripsi ini adalah hal-hal yang menjadi pusat di dalam penelitian. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya meliputi beberapa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa alat atau pengumpul data, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 2001: 136). Penulis melakukan observasi dengan mengunjungi kelas ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung kemudian mengamati dan mencatat data-data terutama data tentang strategi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara individu yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 216).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang masalah yang diteliti yaitu tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan akurat dengan cara bertanya langsung dengan responden atau informan, yaitu Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998: 236).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang bersifat dokumentasi guna menunjang masalah yang ada dalam penelitian yaitu gambaran umum SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, seperti: sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, jumlah anak didik, jumlah guru, sarana dan prasarana, administrasi lainnya yang ada di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

5. Metode Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka tahap berikutnya adalah analisis data, yaitu melakukan kategori saji data, menjelaskan data sehingga data tersebut pada akhirnya akan dapat ditarik pengertian dan kesimpulan.

Di dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah suatu metode analisis yang cara pengolahannya lebih banyak dituangkan atau berdasarkan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 1996: 243).

Adapun kesimpulan yang diambil dalam analisis data secara kualitatif ini menggunakan metode berfikir sebagai berikut:

- a. Metode deduktif adalah metode berfikir yang berangkat dari pengamatan yang bersifat umum yang kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus (Sutrisno Hadi, 2001: 42)
- b. Metode induktif adalah metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa yang kongkrit yang kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2001: 42)

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari bagian formalitas, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I berisi tentang Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

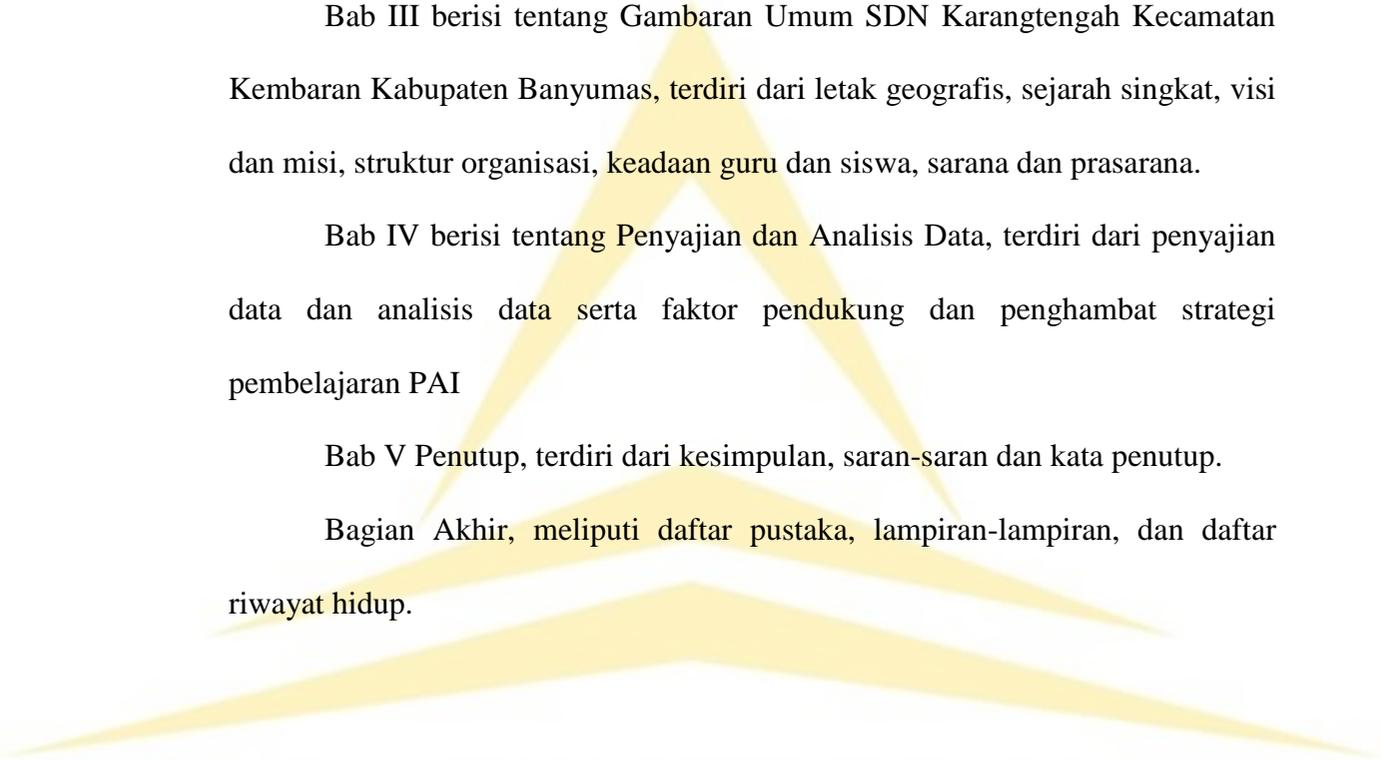
Bab II berisi tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdiri dari: strategi pembelajaran dan pendidikan agama Islam

Bab III berisi tentang Gambaran Umum SDN Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, terdiri dari letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab IV berisi tentang Penyajian dan Analisis Data, terdiri dari penyajian data dan analisis data serta faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian Akhir, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan (Djamhari dan Zein, 1995: 5).

Menurut Reber, strategi adalah rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan (Syah, 2007: 214).

Pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar dan guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka waktu tertentu (Oemar Hamalik, 2002: 162).

Kaitannya antara strategi dan pembelajaran, strategi pembelajaran adalah pola umum untuk mewujudkan proses belajar mengajar atau prosedur dan metode yang ditempuh oleh pendidik dan untuk memberikan kemudahan bagi siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2002: 162).

Strategi pembelajaran merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, 1995: 5).

Strategi pembelajaran didefinisikan sebagai sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu (Syah, 2007: 214).

Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Muhibbin Syah, 2007: 135).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah atau cara-cara yang harus dilakukan seorang guru atau pendidik dalam merencanakan, dan menjalankan pembelajaran agar tujuan yang telah ditentukan bisa tercapai dengan baik.

2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Setiap kegiatan mempunyai sasaran atau tujuan yang berbeda satu sama lainnya. Tujuan itu berharap atau berjenjang, mulai dari yang sederhana dan konkrit sampai pada tujuan yang bersifat universal. Dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan faktor terpenting, yaitu merupakan komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif.

Adapun tujuan strategi dalam pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak sebagaimana yang diharapkan.

Spesifikasi dan tingkah laku bagaimana yang diinginkan sebagai hasil pembelajaran yang dilakukan itu. Di dalam identifikasi tersebut terlihat apa yang dijadikan sebagai sasaran dari kegiatan belajar mengajar. Sasaran yang dituju harus jelas dan terarah. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus jelas dan konkrit. Sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Bila tidak, maka kegiatan pembelajaran tidak punya arah dan tujuan yang pasti.

Akibat selanjutnya adalah perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik pun sukar diketahui, karena penyimpangan-penyimpangan dari kegiatan pembelajaran. Karena itu, rumusan tujuan pembelajaran yang operasional mutlak dilakukan pendidik sebelum melaksanakan tugas mengajar.

- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar

Memilih cara pendekatan belajar mengajar paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara guru atau pendidik memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang guru gunakan dalam memecahkan masalah akan mempengaruhi hasilnya. Suatu masalah yang dipelajari oleh dua orang dengan pendekatan yang berbeda, akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang berbeda pula.

Begitu pula halnya dengan cara yang digunakan terhadap kegiatan pembelajaran suatu topik tertentu misalnya, dipelajari dengan cara menghafal akan berbeda hasilnya kalau dipelajari dengan cara ceramah. Berkaitan dengan hal tersebut, maka memilih pendekatan pembelajaran yang paling efektif mutlak dilakukan sebelum mengajar.

c. Memilih dan menetapkan prosedur

Metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh pendidik dalam menunaikan tugas mengajar. Teknik penyajian untuk memotivasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk melakukan ibadah, berbeda dengan teknik supaya anak terdorong dan mampu berpikir bebas dan keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri.

Perlu diketahui bahwa suatu strategi mungkin hanya cocok dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi, dengan sasaran yang berbeda, pendidik hendaknya jangan menggunakan strategi penyajian yang sama.

Bila beberapa tujuan ingin dicapai, pendidik dituntut untuk memilih kemampuan tentang penggunaan berbagai strategi atau mengkombinasikan berbagai strategi yang relevan.

d. Menetapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan

Menetapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga pendidik mempunyai pegangan yang dapat dijadikan pedoman oleh pendidik dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan sebagai umpan balik buat penyempurnaan

sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan. Karena suatu program dapat diketahui keberhasilannya setelah dilakukan evaluasi. Sistem evaluasi dalam pembelajaran merupakan salah satu strategi yang tidak bisa dipisahkan dengan strategi dasar yang lain (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1995: 5).

3. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran

Prinsip-prinsip di sini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Seorang pendidik perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

a. Berorientasi pada Tujuan

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang utama. Tujuan dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan seorang pendidik. Segala aktivitas guru dan siswa mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karenanya, keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas

Suatu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.

c. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap siswa.

d. Integritas

Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.

Prinsip-prinsip umum yang harus dijadikan pegangan oleh pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa
- b. Pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis
- c. Mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa
- d. Kesiapan (*readiness*) dalam belajar sangat penting dijadikan landasan dalam mengajar
- e. Tujuan pengajaran harus diketahui oleh siswa
- f. Mengajar harus mengikuti prinsip psikologis tentang belajar.

4. Faktor-faktor Pemilihan Strategi Pembelajaran

Dalam pemilihan Strategi Pembelajaran sebagai pendidik hendaknya memperhatikan faktor-faktor pemilihan strategi pembelajaran, hal ini bertujuan agar proses pencapaian tujuan dari sebuah materi akan tercapai secara efektif dan efisien. Adapun faktor-faktor pemilihan strategi pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Strategi yang digunakan pendidik hendaknya tidak bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran, sehingga

dalam hal ini kejelasan tujuan sangat penting karena akan mempermudah pendidik untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat.

b. Materi

Dalam pemilihan strategi pembelajaran kesesuaian materi harus dipertimbangkan, hal ini bertujuan agar strategi pembelajaran yang dipilih dan digunakan dapat mengantarkan tujuan dari materi yang akan disampaikan pada peserta didik dengan efektif dan efisien.

c. Peserta Didik/Anak Didik

Peserta didik adalah manusia berpotensi dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Mereka juga memiliki latar belakang sosial serta kemampuan atau tingkat intelegensi yang berbeda-beda pula, bahkan ketika di dalam kelas pun peserta didik menunjukkan karakter mereka masing-masing. Sebagai contoh ada anak yang suka membuat gaduh, ada anak yang pemurung ada yang periang dan sebagainya.

d. Situasi Kelas

Situasi kelas adalah sesuatu yang pantas untuk diperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran, terlebih kondisi kelas setiap harinya pasti berbeda dan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik.

Di sinilah seorang pendidik bisa memperhitungkan dinamika kelas dari sudut manapun. Boleh jadi pendidik ingin menciptakan situasi belajar di alam terbuka, atau dengan berkelompok.

e. Fasilitas

Fasilitas adalah merupakan hal yang mempengaruhi faktor pemilihan strategi pembelajaran karena fasilitas adalah kelengkapan yang dapat menunjang belajar peserta didik. Akan tetapi fasilitas yang dipakai harus sesuai dengan karakteristik strategi pembelajaran yang akan dipergunakan.

f. Pendidik

Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi, bahkan kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis strategi menjadi kendala dalam pemilihan strategi pembelajaran. Hal itulah yang biasanya dirasakan oleh pendidik yang bukan berlatar belakang pendidikan guru.

5. Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dapat digunakan di bagi ke dalam empat kelompok, antara lain sebagai berikut :

a. Ditinjau dari pengaturan guru-siswa

- 1) Segi pengaturan guru, dapat dibedakan yaitu pengajaran oleh seorang guru dan pengajaran oleh satu tim guru (lebih dari satu guru).
- 2) Dari segi pengaturan siswa, dibedakan menjadi tiga bentuk pengajaran yaitu:
 - a) Pengajaran klasikal
 - b) Pengajaran kelompok kecil (4-7 siswa) masing-masing diberi tugas kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan oleh kelompoknya.

- c) Pengajaran perorangan, contohnya dalam bentuk pengajaran modul dan belajar bahasa melalui kaset audio.
- 3) Dari segi hubungan guru-siswa, dibedakan menjadi tiga antara lain:
- a) Hubungan langsung guru-siswa dalam bentuk tatap muka.
 - b) Hubungan langsung guru-siswa dalam bentuk tatap muka dengan bantuan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.
 - c) Hubungan tak langsung, bila penyampaian-penyampaian pesan disampaikan dengan perantara media.
Contoh: media cetak (modul) maupun media elektronik seperti radio, kaset, suara atau video.
- b. Struktur peristiwa belajar mengajar, dibedakan menjadi dua:
- 1) Struktur peristiwa belajar mengajar bersifat tertutup, yaitu proses belajar mengajar dimana segala sesuatu telah ditentukan secara relatif ketat, dimana guru tidak berani menyimpang dari persiapan mengajar yang telah dibuat.
 - 2) Struktur peristiwa belajar yang bersifat terbuka, yaitu proses belajar mengajar dimana tujuan, materi dan prosedur yang akan ditempuh untuk mencapainya ditentukan sementara kegiatan belajar mengajarnya berlangsung. Contoh sistem mengajar yang terpusat pada suatu masalah kemudian dipecahkan secara keseluruhan bersama-sama.

c. Peran guru siswa dalam pengolahan pesan, dibedakan menjadi dua antara lain:

- 1) Pengajaran bersifat *Ekspositorik*, yaitu pesan yang disajikan dalam keadaan siap diolah tuntas oleh guru sebelum disampaikan kepada siswa (sifatnya sama seperti belajar tertutup).
- 2) Pengajaran bersifat *Heuristik* atau *Hipotetik*, yaitu pesan yang disajikan tidak diolah tuntas oleh guru, hal ini dimaksudkan agar siswa mengolah sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator. Dalam hal ini ada dua sub strategi yaitu:
 - a) Strategi *Discovery*, merupakan penemuan-penemuan dalam praktek terbimbing (praktek labolatorium).
 - b) Strategi *Inkuiri*, merupakan penyelidikan-penyelidikan dalam lapangan sebagai akibat terjadinya proses *asimilasi*, yaitu memasukan hasil pengamatan ke dalam struktur kognitif siswa yang sudah ada/penelitian lapangan (Sunhaji, 2009: 5).

d. Proses pengolahan pesan

Ditinjau dari proses pengolahan pesan strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua antara lain:

- 1) Strategi pembelajaran deduktif, yaitu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasinya.
- 2) Strategi pembelajaran induktif, pada strategi ini bahan yang dipelajari dimulai dari contoh-contoh kemudian secara perlahan, siswa

diharapkan pada materi yang kompleks dan sukar (Wina Sanjaya, 2006: 127)

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Abdul Majid dan Andayani, 2005: 30).

Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

Pendidikan Agama Islam menurut Ahmadi yaitu segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai norma Islam (Ismail, 2008: 35).

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dalam membentuk sikap peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan, Bab I Pasal 1 ayat 1).

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pada tingkatan pendidikan dasar, penekanan materi diberikan kepada 5 unsur pokok, aspek akidah, aspek akhlak, aspek fiqih, aspek al-Qur'an, dan aspek SKI (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004: 219).

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan agama yang dimaksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (UU Sisdiknas, 2003: 64).

Sedangkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2005 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dalam Bab II Pendidikan Agama Pasal 2 menyatakan bahwa Pendidikan Agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang mengimbangi penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Depag RI, 2004: 214).

Pendidikan Agama Islam di sekolah umum bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang tantangan agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan

bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Depag RI, 2004: 4).

Jadi, tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah:

- a. Menanamkan perasaan cinta dan taat kepada Allah SWT dalam hati anak yaitu meningkatkan iman kepada Allah SWT yang tidak terhitung banyaknya
- b. Menanamkan i'tikad yang benar dan kepercayaan yang betul dalam hati anak
- c. Mendidik anak dari kecil supaya mengikuti perintah Allah SWT dan bergaul dengan masyarakat (sosial)
- d. Memberikan contoh dan suri tauladan yang baik, serta memberikan pengarahan dan nasihat (Ahmad D. Marimba, 1989: 19).

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani (2004: 134) kurikulum agama Islam untuk Sekolah/Madrasah berfungsi sebagai pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan pengajaran dan penyaluran. Sedangkan pedoman Pendidikan Agama Islam untuk sekolah umum (Depag RI, 2004: 4).

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah umum berfungsi sebagai:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya usaha menanamkan keimanan dan ketakwaan menjadi tanggungjawab orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi

untuk menumbuhkembangkan kemampuan yang ada pada diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya

- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelebihan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- d. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam
- f. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Depag RI, 2004: 4).

C. Macam-macam Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu cara, upaya atau langkah-langkah yang dipilih dan diseleksi oleh pendidik

dalam menyampaikan serangkaian bahan atau materi Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik agar mereka dapat mengerti, memahami, serta mengamalkan atau bahkan meneladani isi materi yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga pembelajaran berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu siasat yang digunakan guru untuk mengantarkan materi kepada peserta didik dengan tujuan materi yang disampaikan akan terus melekat pada peserta didik. Untuk mewujudkannya, maka dalam proses belajar mengajar hendaknya lebih mengajak siswa untuk ikut serta di dalamnya.

Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran inilah yang disebut dengan belajar aktif. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru, kemudian menyimpannya di dalam otak dalam jangka waktu yang lama. Dengan menempatkan peserta didik dalam kerangka suatu masalah yang sebenarnya, dan dengan menempatkan tanggungjawab untuk suatu solusi atas anak didik. Kita memberikan pembelajaran yang penuh makna dan pengaruhnya akan bisa segera dilaksanakan (George Bource, 2008: 62).

Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008), macam-macam strategi pembelajaran aktif di antaranya adalah sebagai berikut:

a. *Reading Guide* (Panduan Membaca)

Strategi ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang banyak. Langkah-langkahnya:

- 1) Menentukan bacaan yang akan dipelajari
- 2) Membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bacaan yang telah dipilih
- 3) Membagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi kepada peserta didik
- 4) Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak akan makan waktu yang berlebihan
- 5) Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik
- 6) Pada akhir pelajaran beri ulasan secukupnya (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 8).

b. *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran)

Strategi ini digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir. Dengan strategi ini, peserta didik dapat terlibat langsung dalam pelajaran sejak awal pertemuan dan tetap mempunyai perhatian ketika pengajar menyampaikan materi. Selama penyampaian materi, peserta didik dituntut untuk mencocokkan prediksi-prediksi mereka dengan materi yang disampaikan oleh pengajar (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 4).

c. *Card Sort* (Sortir Kartu)

Strategi ini adalah kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek

atau mereview informasi, gerakan fisik yang dominan. Dalam strategi ini dapat membantu mendinamisasikan kelas agar tidak bosan dan jenuh.

Langkah-langkahnya:

- 1) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi-materi pokok sesuai dengan kompetensi dasar atau standar kompetensi (jumlah kartu harus sama dengan jumlah siswa dan kartu itu terdiri dari kartu induk, kartu rincian)
- 2) Semua kartu diacak hingga tercampur
- 3) Bagikan kartu tersebut pada murid dan pastikan tiap-tiap siswa mendapatkan satu
- 4) Perintahkan kepada peserta didik untuk mencari kartu-kartu induk dengan mencocokkan pada kawan sekelasnya
- 5) Setelah selesai, perintahkan kepada mereka untuk membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan tulis secara teratur
- 6) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya
- 7) Salah satu dari kelompok disuruh untuk menerangkan hasil sortir kartunya, dan mintalah komentar dari kelompok lain
- 8) Berikan apersepsi terhadap hasil kerja peserta didik
- 9) Lakukan klasifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (Ismail SM, 2008: 88).

d. *Group Resume* (Resume Kelompok)

Group Resume adalah strategi meringkas materi secara berkelompok dengan tujuan membantu peserta didik agar lebih akrab lagi.

Langkah-langkahnya:

- 1) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil
- 2) Terangkan pada peserta didik bahwa mereka itu memiliki bakat dan pengalaman
- 3) Menyarankan pada peserta didik bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
- 4) Bagikan kertas plano atau kertas asturo dan spidol pada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan resume mereka, resume harus dapat mencakup informasi yang dapat menjual “kelompok” secara keseluruhan
- 5) Setelah selesai mintalah masing-masing kelompok untuk mempresentasikan resume mereka dan catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh seluruh kelompok (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 10).

e. *Questions Student Have* (Pertanyaan dari Siswa)

Strategi ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik. Strategi ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi secara tertulis.

Langkah-langkahnya:

- 1) Bagikan kertas (ukuran kartu pos) pada peserta didik
- 2) Minta pada setiap peserta didik untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama)

- 3) Setelah selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya (digeser/diputar sesuai arah jarum jam) dan pastikan semua peserta didik mendapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya
- 4) Saat menerima kertas dari temannya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada dan memberi tanda centang (✓) pada pertanyaan yang diketahui jawabannya dan atau langsung memberikan kertas itu pada teman sebelahnya jika tidak tahu jawabannya
- 5) Ketika kertas tadi kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada di kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang ada tanda centang paling banyak
- 6) Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut
- 7) Jika waktu cukup, minta beberapa peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang ditulis meskipun tidak mendapat tanda centang yang banyak kemudian beri jawabannya
- 8) Kumpulkan semua kertas, besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab pertemuan berikutnya (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 17).

f. *True or False* (Benar atau Salah)

Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan kerjasama tim, berbagai pengetahuan dan belajar secara langsung.

Langkah-langkahnya:

- 1) Buat pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separohnya benar dan separohnya lagi salah serta tulislah pertanyaan

itu pada kertas yang berbeda dan pastikan bahwa pertanyaan yang dibuat sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada

- 2) Beri setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pertanyaan yang benar dan mana pertanyaan yang salah
- 3) Setelah selesai, bacalah masing-masing pertanyaan, dan mintalah jawaban dari kelas apakah pertanyaan itu benar atau salah
- 4) Beri masukan setiap jawaban, sampaikan cara kerja peserta didik adalah bekerjasama dalam tugas
- 5) Tekankan bahwa kerjasama kelompok yang positif akan sangat membantu kelas karena ini metode belajar aktif (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 24)

g. *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kelompok)

Strategi ini adalah strategi yang mempunyai prinsip bahwa berfikir berdua lebih baik daripada berfikir sendiri.

Langkah-langkahnya:

- 1) Ajukan satu atau lebih pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran
- 2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara individual
- 3) Setelah peserta didik menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, mintalah mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya

- 4) Mintalah pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk tiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka
- 5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan di kelas (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 52).

h. *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

Strategi ini dapat meningkatkan tanggungjawab belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Langkah-langkahnya:

- 1) Pilih topik yang dapat disajikan dalam tiga segmen
- 2) Bagi peserta didik menjadi 3 kelompok A, B dan C
- 3) Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang anda sampaikan kemudian mulai presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit
- 4) Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka
- 5) Minta kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak bisa menjawab lempar pertanyaan kepada kelompok C
- 6) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, dan jika tidak bisa menjawab lembar ke kelompok B

- 7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan topik kedua dan untuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan topik ketiga, setelah itu tunjuk kelompok C menjadi kelompok penanya
- 9) Akhir pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 54).

i. *Index Card Match* (Mencari Pasangan)

Langkah-langkahnya:

- 1) Buat potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada di dalam kelas
- 2) Bagi kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
- 3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan
- 4) Pada separo kertas yang lain, tulis jawaban dan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat
- 5) Campur dan kocok semua kertas sehingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban
- 6) Beri peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas berpasangan. Separo peserta didik akan mendapatkan soal dan separo lagi akan mendapatkan jawaban

- 7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, minta mereka duduk berdekatan
- 8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya, mintalah pada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klasifikasi dan kesimpulan (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 67).

j. *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang)

Langkah-langkahnya:

- 1) Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang diberikan
- 2) Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang dipilih (seperti dalam teka-teki silang)
- 3) Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat
- 4) Bagikan teka-teki kepada peserta didik, bisa individu atau kelompok
- 5) Batasi waktu mengerjakan
- 6) Beri hadiah bagi kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar (Hisyam Zaini, dkk, 2008: 71).

k. *Role Play* (Bermain Peran)

Menurut Zakiyah Daradjat, dkk (1981: 301), strategi ini dilakukan setelah guru menjelaskan tentang satu materi tertentu dengan tujuan:

- 1) Agar anak didik mendapatkan keterampilan sosial sehingga ia tidak langsung menghadapi situasi sosial dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Menghilangkan perasaan malu dan rendah diri pada diri peserta didik
- 3) Mendidik dan mengembangkan kemampuan untuk mengemukakan pendapat di depan temannya sendiri atau orang lain
- 4) Membiasakan sanggup menerima dan menghargai orang lain



IAIN PURWOKERTO

BAB III

GAMBARAN UMUM SDN KARANGTENGAH KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

A. Letak Geografis

Sekolah Dasar Negeri Karangtengah merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terdapat di desa karangtengah. Sekolah Dasar Negeri Karangtengah terletak di tempat yang sangat strategis dan jauh dari keramaian. Karena letaknya yang berada di desa, tepatnya di Jalan Karangtengah No. 1 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas 53182.

Sekolah Dasar Negeri Karangtengah menyelenggarakan aktivitas pendidikan di atas tanah seluas 500 m² dan bangunan tersebut memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya
2. Sebelah timur berbatasan dengan jalan setapak dan pemukiman penduduk
3. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk
4. Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan

(Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Rosidah, A.Ma.Pd., 2 Januari 2011).

Melihat letak geografis yang strategis tersebut dan mudah dijangkau, sehingga Sekolah Dasar tersebut tidak pernah kekurangan murid. Bangunan fisik sekolah tersebut sudah sangat baik dan layak untuk dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Keberadaan Taman menambahkan keasrian sekolah dan keindahan SD Negeri Karangtengah tersebut dan cukup untuk memberikan ketenangan untuk belajar.

B. Sejarah Singkat SD Negeri Karangtengah

Sebagai bentuk upaya dalam keikutsertaan bagi warga untuk mendapatkan suatu pendidikan dan khususnya bagi orang tua yang berkeinginan agar anaknya sebagai generasi penerus mempunyai pendidikan yang layak dan memadai, maka para tokoh-tokoh masyarakat beserta warganya berinisiatif untuk mendirikan suatu tempat belajar atau sekolahan setingkat Sekolah Dasar.

Sejalan dengan apa yang telah dicanangkan pemerintah dalam masalah pendidikan, maka para tokoh sebagai pengurus dengan bersama-sama warganya terdorong untuk segera mewujudkan suatu lembaga pendidikan. Oleh karenanya di bawah naungan badan penyelenggara pemerintah pada tanggal 18 April 1959 berdirilah suatu sekolah dasar atau lembaga pendidikan yang diberi nama SD Negeri Karangtengah. Maka secara resmi tanggal 18 April 1959 merupakan tanggal berdirinya SD Negeri Karangtengah dengan nomor statistik sekolah 101030221036. Luas tanah yang ditempati 2280,26 m, luas bangunan 860,12 m. (Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Karangtengah, tanggal 2 Januari 2011).

Tanah yang sekarang ini digunakan sebagai tempat didirikannya gedung sekolah, tidak lepas dari dukungan masyarakat sekitar yang menyadari bahwa keberadaan Sekolah dasar di desa Karangtengah sangat dibutuhkan. Pembangunan gedung dilakukan secara bertahap dari tahun ketahun dan dapat membangun 6 lokal mulai dari timur, membangun tembok keliling dan membangun kamar mandi (Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Karangtengah, tanggal 2 januari 2011).

Setelah berdirinya SD Negeri 1 Karangtengah, Sekitar tahun 1976 berdiri pula SD Negeri 2 Karangtengah yang letaknya bersebelahan dengan SD Negeri 1 Karangtengah. Dengan berdirinya SD Negeri 2 Karangtengah dari tahun ketahun jumlah siswa di SD Negeri 1 Karangtengah Menurun. Dengan keadaan yang demikian, pemerintah daerah membuat perturan mengenai “*regrouping*” yaitu menggabungkan antara dua sekolah yang jaraknya dekat dan jumlahnya sedikit. Selain itu regrouping juga bertujuan untuk pemerataan jumlah guru dan memutasi guru-guru yang sudah lama mengajar ditempat yang sama supaya mendapat suasana yang baru (Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Karangtengah, tanggal 24 Desember 2010)

Adanya peraturan pemerintah daerah ini akhirnya SD Negeri 1 Karangtengah meregroup atau bergabung dengan SD Negeri 2 Karangtengah Pada tahun ajaran 2005/2006 semester genap sampai sekarang dengan jumlah siswa sebanyak 167.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Gambaran masa depan yang kami inginkan dalam menamatkan siswa yang unggul dalam berprestasi, kepribadian yang mantap, budi pekerti yang luhur, dengan dilandasi iman dan takwa. Oleh karena itu, visi Sekolah Dasar Negeri Karangtengah adalah:

“Berprestasi, Berkepribadian Luhur, Unggul dalam Prestasi Dilandasi Iman dan Takwa”

2. Misi

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka sekolah mempunyai misi yang harus dilaksanakan, yaitu:

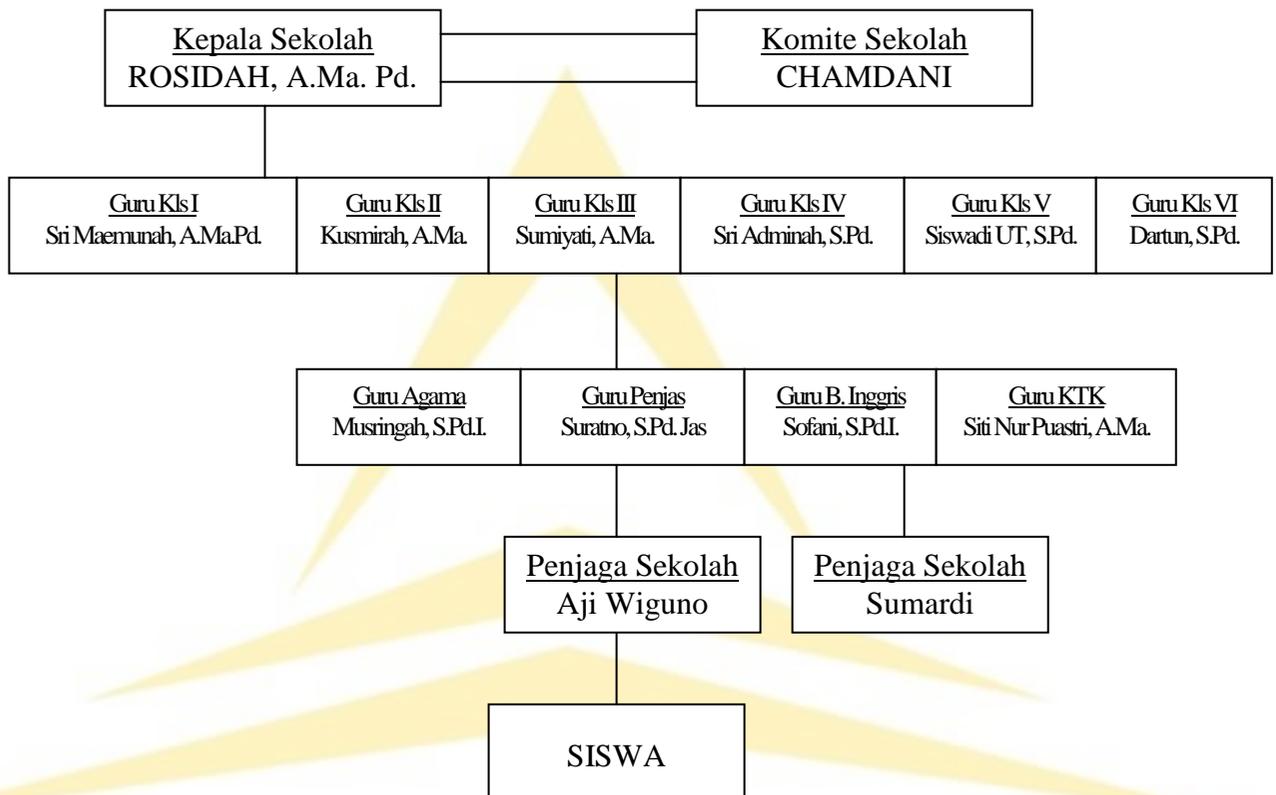
- a. Menanamkan, mempertebal dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui berbagai aktivitas.
- b. Menanamkan kepribadian yang mantap dan dinamis dan budi pekerti yang luhur.
- c. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan mengajarkan yang berkualitas.
- d. Menciptakan iklim yang kondusif guna terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran.
- e. Menerapkan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, dan demokratis.
- f. Melaksanakan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dengan masyarakat, maupun sekolah dengan instansi terkait.

D. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu proses kerjasama yang terencana yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam suatu wilayah yang sistematis, formal serta bertindak guna mencapai tujuan. Dan mengenai struktur organisasi yang ada di SD Negeri Karangtengah tidak berbeda dengan struktur organisasi pada umumnya. Semuanya dibentuk agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Karena dalam membantu kinerja Kepala Sekolah yaitu dalam merencanakan dan melaksanakan serta menyelesaikan program-program yang

telah direncanakan. Adapun struktur organisasi SD Negeri Karangtengah adalah sebagai berikut:

Tabel 1
STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI KARANGTENGAH
TAHUN 2010/2011



(Sumber: Dokumentasi SD Negeri Karangtengah, tanggal 5 Januari 2011)

IAIN PURWOKERTO

E. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mengetahui keadaan guru dan karyawan SD Negeri Karangtengah dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2
Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri Karangtengah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Tanggal Lahir	Mengajar
1.	Rosidah, A.Ma.Pd.	Kepala Sekolah	DII	12-12-1953	VI
2.	Siswadi Utomo, S.Pd.	Guru Kelas	SI	14-01-1953	V
3.	Dartun, S.Pd.	Guru Kelas	SI	08-06-1961	VI
4.	Musringah, S.Pd.I.	Guru Kelas	SI	09-10-1961	I-VI
5.	Sri Maemunah, A.Ma.Pd.	Guru Kelas	DII	13-08-1957	I
6.	Sri Adminah, S.Pd.	Guru Kelas	SI	15-05-1967	IV
7.	Sumiyati, A.Ma.	Guru Kelas	DII	13-09-1953	III
8.	Suratno, S.Pd.Jas	Guru Penjas	SI	16-07-1964	I-VI
9.	Kusmirah, A.Ma.	Guru Kelas	DII	07-09-1981	II
10.	Sofani, S.Pd.I.	Guru B. Inggris	SI	23-08-1981	I-VI
11.	Siti Nur Puastri, A.Ma.	Guru KTK	DII	23-08-1982	I-VI
12.	Aji Wiguno	Penjaga Sekolah	SMA	25-10-1978	-
13.	Sumardi	Penjaga Sekolah	STM	10-07-1966	-

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri Karangtengah, tanggal 5 Januari 2011)

F. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas saat ini berjumlah 167 orang siswa yang masing-masing terdiri dari 86 siswa laki-laki dan 81 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Keadaan Siswa SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	14	7	21
2.	II	12	15	27
3.	III	16	10	26
4.	IV	12	20	32
5.	V	15	17	32
6.	VI	17	12	29
	Jumlah	86	81	167

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri Karangtengah, tanggal 5 Januari 2011)

G. Sarana dan Prasarana

Satu hal yang tak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana merupakan elemen yang harus ada di SD Negeri Karangtengah. Yang dimaksud sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar, seperti buku pelajaran, kapur tulis, berbagai media pendidikan dan sebagainya.

Sedangkan yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar seperti gedung, almari, mesin ketik, dan sebagainya. Sarana prasarana yang dimiliki SD Negeri Karangtengah dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sarana dan Prasarana Berupa Gedung atau Bangunan

Tabel 4
Gedung atau Bangunan SD Negeri Karangtengah

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Bangunan gedung	2 buah	Baik
2	Ruang kelas	12 buah	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
4	Ruang kantor/ Ruang guru	1 buah	Baik
5	Ruang UKS	1 buah	Baik

6	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
7	Ruang gedung	2 buah	Baik
8	Kamar Mandi dan WC	3 buah	Baik
9	Tempat parkir	1 buah	Baik

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri Karangtengah,
dikutip tanggal 5 Januari 2011)

2. Sarana Prasarana Peralatan Kantor

Tabel 5
Peralatan Kantor SD Negeri Karangtengah

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Mesin ketik	2	Baik
2	Meja kantor	2 set	Baik
3	Kursi guru	13 buah	Baik
4	Kursi tamu	13 buah	Baik
5	Lemari kaca	2 set	Baik
6	Kalkulator	2 buah	Baik
7	Jam dinding	2 buah	Baik
8	Lemari kayu	1 buah	Baik
9	Komputer	1 buah	Baik
10	Leptop	1 buah	Baik

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri Karangtengah,
dikutip tanggal 5 Januari 2011)

3. Sarana prasarana untuk kegiatan belajar mengajar SD Negeri Karangtengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Sarana Prasarana untuk Kegiatan Belajar Mengajar

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja guru	6 buah
2	Kursi guru	6 buah
3	Meja belajar siswa	82 buah
4	Kursi belajar siswa	82 buah
5	Lemari guru	6 buah
6	Jam dinding	6 buah
7	Papan tulis	6 buah
8	Sound system	1 buah

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri Karangtengah Tahun 2010/2011)

a. Alat- alat Olahraga

- 1) Atletik 1 set
- 2) Sepak bola 1 set
- 3) Bola voli 1 set
- 4) Bola kasti 1 set
- 5) Papan catur 1 set

b. Alat kesenian

- 1) Piano 1 buah
- 2) Orgen 1 buah

c. Alat peraga matematika

Bentuk bangunan 2 buah

d. Alat peraga IPA

- 1) Kerangka manusia 1 buah
- 2) Organ manusia 8 buah
- 3) Torso 1 buah
- 4) Bentuk tumbuh- tumbuhan 1 buah
- 5) Bentuk hewan 1 buah
- 6) Bentuk tata surya 2 buah

e. Alat Peraga IPS

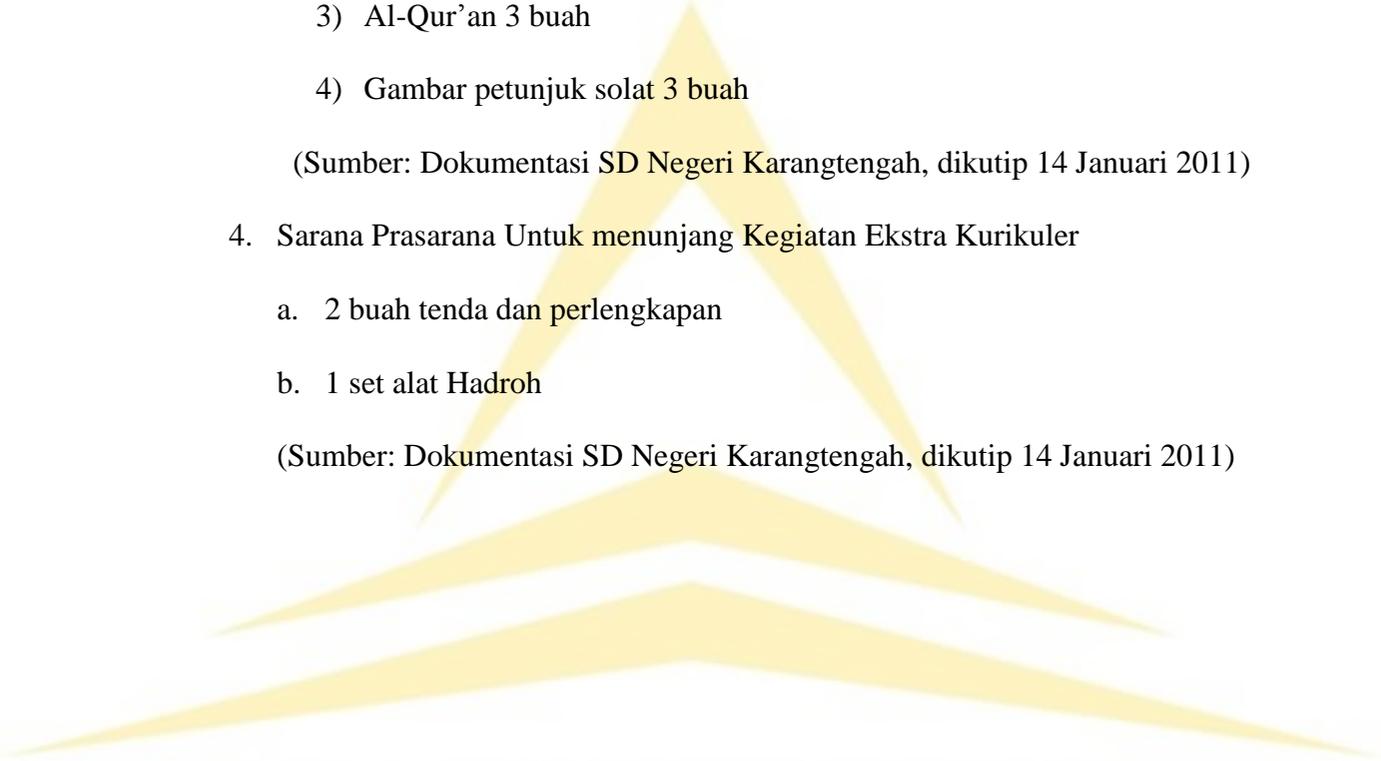
- 1) Peta 6 buah
- 2) Globe 1 buah
- 3) Atlas 3 Buah
- 4) Gambar lambang negara/daerah 2 buah

- 5) Gambar tokoh pahlawan 4 buah
 - 6) Gambar rumah adat 4 buah
- f. Alat Pendidikan Agama
- 1) Buku iqro 30 buah
 - 2) Huruf hijaiyah 2 buah
 - 3) Al-Qur'an 3 buah
 - 4) Gambar petunjuk solat 3 buah

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri Karangtengah, dikutip 14 Januari 2011)

4. Sarana Prasarana Untuk menunjang Kegiatan Ekstra Kurikuler
 - a. 2 buah tenda dan perlengkapan
 - b. 1 set alat Hadroh

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri Karangtengah, dikutip 14 Januari 2011)



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Pencarian data dilakukan dengan cara metode wawancara langsung dengan Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam serta menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

Wawancara dengan Kepala Sekolah dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui gambaran umum SD Negeri Karangtengah, dan untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah, dan wawancara hanya dilakukan terhadap satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja yaitu Ibu Musringah, S.Pd.I.

Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah. Metode ini dilakukan untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan berjalan dengan baik atau tidak.

Data dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap terutama untuk mengetahui kondisi Sekolah Dasar Secara umum. Berikut penulis sajikan hasil dari penelitian di SD Negeri Karangtengah.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah guna meningkatkan kualitas layanan terhadap anak didiknya tentulah sangat penting, oleh karena itu khusus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pihak Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang dapat digambarkan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah.

a. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap materi pelajaran pastinya mempunyai tujuan tertentu, dan tujuan dari Pendidikan Agama Islam menurut hasil wawancara dengan Ibu Musringah, S.Pd.I selaku guru pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk pribadi peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Membentuk pribadi peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 3) Membekali Pengetahuan agama kepada peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan.
- 4) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 5) Menjadikan peserta didik manusia yang bertanggung jawab, berbudi pekerti luhur, sopan sesuai dengan ajaran Islam.

b. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Dasar di dalamnya terdiri dari Pendidikan Agama Islam meliputi

asmaul husna, akhlak terpuji. Qur'an hadits yang membahas tentang Surat Al-Kautsar. Fiqih meliputi adzan dan iqomah serta shalat fardhu. Dan materi tentang SKI membahas tentang kisah Abu Lahab.

Materi Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar ini juga memiliki Standar Kompetensi (SK) yang telah ditentukan, yang didalamnya berisi tentang sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik selama menempuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

c. Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam pemilihan dan pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Purbalingga, hal-hal yang dilakukan adalah:

1) Memilih Materi

Langkah yang pertama kali dilakukan oleh guru adalah menentukan materi Pendidikan Agama Islam yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

2) Menentukan Tujuan

Langkah kedua adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang operasional dari sebuah materi ajar yang telah dipilih, yang terdapat dalam kompetensi dasar.

3) Melihat Karakteristik Peserta didik

Langkah ketiga adalah melihat kondisi peserta didik yang mempunyai perbedaan karakter dengan harapan strategi yang akan

di gunakan mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan dalam waktu yang relatif lama, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

4) Menentukan Strategi Pembelajaran

Langkah keempat adalah menentukan strategi pembelajaran yang paling tepat dan efisien untuk mengantarkan materi pembelajaran kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5) Melaksanakan Strategi Pembelajaran

Langkah kelima adalah melaksanakan strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkahnya, dan melakukan modifikasi/variasi strategi pembelajaran jika diperlukan.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Strategi pembelajaran adalah merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah suatu cara atau siasat yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih mudah dalam menerima dan memahami bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh pendidik.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran maka diperlukan suatu metode atau strategi yang efektif untuk mencapai materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan kepada peserta didik. Adapun strategi yang digunakan di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran adalah *cardshort* (memilah dan

memilih kartu), teks acak, *reconnecting* (menghubungkan kembali), *learning contract* (kontrak belajar), dan *reading guide* (panduan membaca) (Observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 25 Desember 2010).

Berikut ini penulis paparkan persiapan dan pelaksanaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas:

a. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi *Card Sort* pada Tanggal 2 Februari 2011

Kegiatan pembelajaran di Kelas V pada pukul 07.00-07.45 WIB dengan materi "*Membiasakan Perilaku Terpuji*"

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat mengajar. Kali ini guru akan menyampaikan materi tentang membiasakan perilaku terpuji. Guru membuat potongan-potongan kertas. Dalam potongan-potongan kertas tersebut ditulisi membiasakan perilaku terpuji.

2) Proses Pembelajaran di Kelas

a) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, siswa berdoa bersama. Selesai berdoa, guru memberi salam dan siswa menjawab. Kemudian guru mengabsen siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan materi secara detail. Di sini guru menjelaskan materi tentang membiasakan perilaku terpuji secara detail, seperti meneladani Khalifah Abu Bakar r.a. dan meneladani Khalifah Umar bin Khattab.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagikan potongan kertas yang telah dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai kepada siswa. Setiap siswa diberi satu potongan kertas yang dibagikan guru. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan perilaku sifat terpuji. Kemudian siswa diberi waktu untuk berfikir sejenak. Setelah itu tiap siswa diminta untuk menyebutkan perilaku sifat terpuji.

c) Kegiatan Akhir

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai sesuatu yang mereka belum paham yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada saat proses pembelajaran. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama. Kemudian guru memberi salam dan siswa menjawab.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi Teks Acak pada tanggal 7 Februari 2011

Kegiatan pembelajaran di kelas IV pada jam terakhir yaitu pukul 11.00-12.00 WIB dengan materi surat al-Kautsar.

1) Persiapan

Sebelum masuk kelas terlebih dahulu guru menyiapkan potongan kertas yang ditulisi ayat al-Qur'an yaitu surat al-Kautsar. Potongan kertas tersebut ditulis surat al-Kautsar. Satu potongan kertas berisi satu ayat, selain ayat pada potongan kertas guru juga menulis arti dari setiap ayat pada potongan kertas yang berbeda.

2) Proses Pembelajaran di Kelas

a) Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai, siswa berdoa bersama-sama. Selesai berdoa, guru memberi salam dan siswa menjawab salam dari guru, kemudian guru mengabsen siswa.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi surat al-Kautsar seperti surat al-Kautsar adalah surat yang ke-108, terdiri dari 3 ayat dan termasuk golongan surat Makkiyah karena diturunkan di kota Makkah. Al-Kautsar artinya nikmat yang banyak. Berikut ini adalah surat al-Kautsar dan artinya:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَخْرِقْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ

الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

1. *Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.*
2. *Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah.*
3. *Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus.*

Setelah guru menjelaskan materi, guru membacakan surat al-Kautsar. Kemudian siswa diminta mengikutinya secara berulang-ulang. Selesai membaca surat al-Kautsar bersama-sama, kemudian guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Setelah itu, guru membagi potongan kertas yang telah dipersiapkan sebelum proses belajar kepada setiap kelompok, namun kertas tersebut sudah diacak sebelum dibagikan. Setelah potongan kertas tersebut dibagikan, setiap kelompok diminta untuk mengurutkan potongan kertas tersebut, selesai kelompok mengurutkan potongan kertas guru mengecek pekerjaan setiap kelompok. Setelah dicek dan tugas kelompok benar, potongan kertas lalu ditukar dengan kelompok lain yang kategorinya tidak sama, seperti kelompok yang mempunyai kategori isi surat al-Kautsar dengan kelompok yang mempunyai arti surat al-Kautsar. Kemudian tiap kelompok diberi tugas yang sama yaitu mengurutkan potongan kertas dan guru mengecek pekerjaan setiap kelompok.

c) Kegiatan Akhir

Guru memberi tugas agar siswa menyalin surat al-Kautsar di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Setelah memberi tugas, siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri proses pembelajaran. Selesai berdoa, guru memberi salam dan siswa menjawab salam.

c. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi *Learning Contract* pada tanggal 8 Februari 2011

Kegiatan pembelajaran di kelas V pada jam 07.45-09.15 WIB dengan materi *Adzan dan Iqomah*.

1) Persiapan Pembelajaran

Kali ini guru tidak membuat persiapan yang khusus, guru hanya membuat RPP untuk materi yang akan disampaikan di kelas.

2) Proses Pembelajaran di Kelas

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai proses siswa berdoa terlebih dahulu secara bersama-sama. Selesai berdoa, guru memberi salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru mengabsen siswanya.

b) Kegiatan Inti

Sebelum guru menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, guru terlebih dahulu menyampaikan kepada siswa yang akan dipelajari yaitu adzan dan iqomah. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan guru berperan sebagai fasilitator, seperti: pada materi adzan dan iqomah yang akan kalian pelajari bukan hanya sekedar materi adzan dan iqomah saja. Namun, nanti ada ulangan dan ada praktek. Kira-kira, kalian sanggup menghafalkan lafal adzan? Dan kapan kalian sanggup menghafalkan lafal iqomah? Setelah kalian

praktek adzan dan iqomah pak guru akan mengadakan ulangan. Setelah siswa berdiskusi mengenai menentukan waktu kapan akan praktek adzan, kapan akan praktek iqomah, dan kapan akan ulangan dan semua siswa menyetujui hasil diskusi, barulah guru mulai menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu menjelaskan pengertian adzan dan iqomah. Adzan adalah pemberitahuan tentang masuknya waktu shalat berjamaah dan mengumandangkan syiar Islam hukumnya wajib. Iqomah adalah memberitahukan kepada para jamaah bahwa shalat berjamaah akan didirikan. Selain guru menjelaskan materi, guru menugaskan kepada siswa untuk mencatat materi yang telah ditulis di papan tulis oleh guru.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai proses pembelajaran kegiatan diakhiri dengan bacaan hamdalah bersama-sama, kemudian guru memberi salam dan siswa menjawab salam.

d. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi *Reading Guide* pada tanggal 12 Februari 2011

Kegiatan pembelajaran di kelas VI pada pukul 07.45 s/d 09.15 dengan materi kisah Abu Lahab.

1) Persiapan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran terlebih dahulu, guru menyiapkan materi yang akan disampaikan, kali ini guru menyiapkan

bacaan yang telah ditulis pada selembar kertas yang berisi cerita tentang kisah Abu Lahab. Selain itu, guru juga membuat sejumlah pertanyaan pada selembar kertas yang berbeda. Pertanyaan tersebut berhubungan dengan materi bacaan.

2) Proses Pembelajaran di Kelas

a) Kegiatan Awal

Seperti biasa untuk memulai kegiatan pembelajaran, siswa berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa, guru memberi salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru mengabsen siswa.

b) Kegiatan Inti

Hal yang pertama dilakukan guru yaitu guru menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan pembelajaran kali ini siswa akan diberi selembar kertas yang berisi cerita Abu Lahab dan siswa diminta untuk membaca kisah tersebut sampai faham. Selesai dibaca, guru akan membagi selembar kertas yang berisi pertanyaan dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut pada kertas yang berisi pertanyaan tadi. Isi dari kisah Abu Lahab tersebut seperti: Nama asli Abu Lahab adalah Uzza bin Abdul Muthalib. Abu Lahab adalah seorang paman Nabi Muhammad yang menentang ajaran agama Islam, bahkan beliau menghina Nabi Muhammad pada saat Nabi Muhammad berdakwah. Kemudian Allah SWT menurunkan wahyu yang berisi

kutukan Allah SWT kepada Abu Lahab dan isterinya yang terdapat dalam surat al-Lahab ayat 1-5.

Kemudian pertanyaan yang diberikan kepada siswa seperti: Siapa nama asli Abu Lahab? Abu Lahab itu siapanya Nabi Muhammad SAW? Mengapa Abu Lahab dan isterinya dikutuk oleh Allah SWT?

Setelah selesai siswa menjawab pertanyaan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban dari siswa dikumpulkan, setelah selesai dikumpulkan guru membagi jawaban siswa kepada siswa secara acak untuk dikoreksi bersama-sama, ketika mengoreksi guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai pertanyaan yang diberikan. Setelah dikoreksi jawaban dikumpulkan kembali kemudian guru memberikan penilaian.

c) Kegiatan Akhir

Proses pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah bersama-sama, lalu guru memberi salam dan siswa menjawab salam.

e. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi

Inquiring Minds Want To Know pada tanggal 19 Februari 2011

Kegiatan pembelajaran di kelas III pada pukul 07.00-07.45 WIB dengan materi Asmaul Husna.

1. Persiapan Pembelajaran

Dalam persiapan pembelajaran guru membuat sejumlah pertanyaan pada buku catatan beliau yang akan digunakan pada saat

proses pembelajaran setelah selesai menjelaskan materi. Pertanyaan yang dibuat seperti: apakah arti dari Ar-Rahman? Apakah arti dari Ar-Rahim? Apakah arti dari al-Ahad? Apakah arti dari al-Malik? Apakah arti dari as-Shomad?

2. Proses Pembelajaran di Kelas

a) Kegiatan Awal

Untuk mengawali proses pembelajaran siswa berdoa bersama-sama. Selesai berdoa guru memberi salam dan siswa menjawab salam. Setelah memberi salam, guru mengabsen siswa.

b) Kegiatan Inti

Hal pertama yang dilakukan guru pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi secara detail dan urut, seperti guru menjelaskan arti asma'ul husna, jumlah asma'ul husna, arti dari asma'ul husna yang sedang dipelajari. Penjelasan materi tersebut seperti: asma'ul husna adalah nama-nama yang menunjukkan kesempurnaan Allah SWT, atau nama-nama yang baik bagi Allah SWT. Menurut hadits Bukhari Muslim, asmaul husna berjumlah 99. Kali ini, dari 99 asma'ul husna kita akan mempelajari lima terlebih dahulu yaitu ar-Rahman artinya Maha Pengasih, ar-Rahim artinya Maha Penyayang, al-Ahad artinya Maha Esa, al-Malik artinya Maha Raja atau Maha Kuasa, as-Shamad artinya Tempat Bergantung .atau Memohon. Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberi pertanyaan kepada siswa yang telah disiapkan

sebelum proses pembelajaran dimulai, seperti: apakah arti dari asma'ul husna? Berapa jumlah asma'ul husna? Apakah arti dari ar-Rahman? Apakah arti dari ar-Rahim? Apakah arti dari al-Ahad? Apakah arti dari al-Malik? Apakah arti dari as-Shomad?

c) Kegiatan Akhir

Proses pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama, setelah berdoa bersama-sama, guru memberi salam dan siswa menjawab salam.

f. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi *Topical Review* pada tanggal 24 Februari 2011

Kegiatan pembelajaran di kelas III pada pukul 07.45-09.15 WIB dengan materi shalat fardhu.

1) Persiapan Pembelajaran

Kali ini guru tidak menyiapkan materi secara khusus untuk proses pembelajaran, hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

2) Proses Pembelajaran di Kelas

a) Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai, siswa berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai berdoa, guru memberi salam dan siswa menjawab salam. Setelah selesai, guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah guru mengabsen siswa guru mengingatkan siswa dengan materi pada pertemuan lalu, seperti: pada pertemuan lalu

yaitu membahas perilaku percaya diri. Guur memberi beberapa pertanyaan kepada siswa antara lain seperti apakah arti percaya diri? Apa saja contoh dari percaya diri? Setelah selesai memberi pertanyaan kepada siswa barulah masuk pada kegiatan ini.

b) Kegiatan Inti

Materi yang akan dibahas adalah shalat fardhu. Yang pertama kali dilakukan guru pada saat mengajar adalah memberi pertanyaan kepada siswa, dan guru memberi waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan namun guru tidak langsung memberi argumen bahwa jawaban dari siswa benar atau salah, seperti: Siapa yang tahu apa yang dimaksud shalat fardhu? Ada berapa jumlah shalat fardhu? Siapa yang tahu hukum dari shalat fardhu? Bagaimana dengan orang yang tidak melaksanakan shalat fardhu? Kemudian setelah guru selesai bertanya barulah guru masuk ke materi, guru menjelaskan materi dengan menggunakan pertanyaan yang diberikan kepada siswa sekaligus guru memberi jawaban yang benar pada jawaban siswa. Seperti: arti atau yang dimaksud dari shalat fardhu adalah shalat yang wajib dikerjakan oleh semua umat Islam. Shalat fardhu jumlah seluruhnya ada lima yaitu shalat shabu, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat maghrib dan shalat Isya. Shalat fardhu hukumnya wajib bagi yang tidak melaksanakan shalat fardhu akan mendapat dosa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, siswa diberi tugas rumah (PR) yaitu mengerjakan soal yang terdapat dalam buku fathanah halaman 2. Proses pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama, selesai berdoa guru memberi salam dan siswa menjawab salam.

Demikianlah deskripsi mengenai strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangteguh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

B. Analisis Data

Dari penyajian data di atas berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, penulis dapat menganalisis strategi pembelajaran aktif yang digunakan, meliputi:

1. Dari hasil observasi pada tanggal 2 Februari 2011 yang penulis lakukan di Kelas V. Menurut penulis, langkah-langkah yang dilakukan sama dengan *cardsort* (memilah dan memilih kartu) dalam buku yang berjudul *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* karya Mel. Silberman dan dalam buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Aktif* karya Hisyam Zaini, dkk. Menurut penulis, strategi ini sangat cocok digunakan pada jam pelajaran terakhir karena biasanya pada jam pelajaran terakhir banyak siswa yang sudah lelah atau bosan mengikuti proses pembelajaran, sehingga dengan strategi ini dapat membangkitkan gairah siswa untuk mengikuti pelajaran

karena proses pembelajarannya menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan. Dalam proses pembelajaran, strategi *cardshort* yang digunakan guru telah melatih ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.

2. Dari hasil observasi pembelajaran pada tanggal 7 Februari 2011 yang penulis lakukan di Kelas IV menurut penulis, langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sama dengan langkah-langkah teks acak yang ditulis dalam buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Aktif* karya Hisyam Zaini, dkk. Strategi ini sangat cocok untuk materi pada aspek al-Qur'an, namun bisa juga digunakan pada materi lain. Strategi ini dapat digunakan untuk melatih ketangkasan ranah kognitif siswa.
3. Dari hasil observasi pada tanggal 8 Februari 2011 yang penulis lakukan di Kelas V. Dari langkah-langkah tersebut mirip dengan *learning contract* (kontrak belajar) dalam buku yang berjudul *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* karya Mel Silberman. Di mana guru mengajak siswa untuk berdiskusi seperti siswa diminta untuk menentukan materi mana yang akan dipelajari dahulu dan menentukan batas waktu untuk menghafalkan materi dan waktu untuk praktek. Dengan siswa diajak untuk berdiskusi nantinya siswa akan lebih bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru. Dari langkah-langkah yang ditempuh lebih melatih ranah kognitif, akan tetapi guru kurang menguasai strategi tersebut sebab banyak siswa yang lebih banyak diam atau tidak memberi pendapat daripada yang aktif berdiskusi.
4. Dari hasil observasi pada tanggal 12 Februari 2011 yang penulis lakukan di Kelas VI. Dari langkah-langkah yang dilakukan menurut penulis, hampir sama

dengan *reading guide* (panduan membaca) dalam buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Aktif* karya Hisyam Zaini, dkk. *Reading guide* sangat melatih siswa untuk belajar mandiri dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga sangat membantu siswa belajar memahami materi yang disajikan oleh guru. Dari langkah-langkah tersebut guru lebih banyak melatih ranah kognitif saja.

5. Dari hasil observasi pada tanggal 17 Februari 2011 yang penulis lakukan di Kelas III. Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan menurut penulis sama seperti *reconnecting* (menghubungkan kembali) yang ditulis dalam buku yang berjudul *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* karya Mel Silberman. Strategi ini pas untuk materi pada aspek akhlak seperti perilaku percaya diri, perilaku tanggungjawab, perilaku tekun, perilaku hemat. Karena biasanya materi-materi berkaitan satu dengan lainnya. Selain itu, strategi ini juga sangat membantu siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari. Dari langkah-langkah yang dilaksanakan lebih melatih ranah afektif dan kognitif.

6. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Februari 2011 yang penulis lakukan di Kelas III. Menurut penulis, dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mirip dengan *inquiring minds want to know* (bangkitkan minat) dalam buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Aktif* karya Hisyam Zaini, dkk. *Inquiring minds want to know* sebenarnya mengajak siswa berfikir untuk mencari tahu kira-kira materi apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga anak penasaran. Dengan rasa penasaran yang dimiliki siswa, mereka akan tertarik untuk mengikuti materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini,

guru kurang dalam memancing siswa untuk berfikir tentang materi apa yang akan dipelajari. Dari langkah-langkah tersebut sebenarnya lebih melatih ranah kognitif.

7. Dari hasil observasi pada tanggal 24 Februari 2011. Menurut penulis, dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mirip dengan langkah-langkah pada *topical review* (tinjauan topik) dalam buku yang berjudul *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* karya Mel Silberman. Dengan guru memberikan pertanyaan pada siswa, guru bertujuan untuk mengetahui berapa banyak siswa yang telah memahami materi yang telah disampaikan. Dapat juga sebagai tolok ukur tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung. Ketika guru mengulas materi yang telah disampaikan ini sangat membantu siswa yang belum paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Dari langkah-langkah yang dilakukan, guru lebih melatih ranah afektif dan kognitif siswa. Guru juga telah menguasai strategi tersebut secara utuh.

C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

1. Faktor Guru/Pendidik

Dilihat dari faktor pendidik bahwa latarbelakang pendidikan guru atau pendidik bermacam-macam. Walaupun demikian guru di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas mampu

mengajarakan materi Pendidikan Agama Islam dengan baik. Faktor ini disebut juga faktor pendukung proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas hanya 1 orang saja. Pendidik yang berlatarbelakang sarjana pendidikan agama Islam sudah pasti memiliki kemampuan mengajar yang profesional, meskipun demikian pendidik yang masih berlatar belakang DII Guru Kelas juga mempunyai pengetahuan yang cukup tentang Pendidikan Agama Islam. Terlebih lagi saat ini beliau sedang menyelesaikan program SI di STAIN Purwokerto.

Selain latar belakang pendidikan, guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas memiliki semangat dalam mengajar. Hal itu terlihat dari adanya kesabaran, ketulusan dan pengabdian dari guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas mengajar peserta didiknya. Di samping itu, dari segi penguasaan bahan dan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, terlihat bahwa guru bidang studi Pendidikan Agama Islam menguasainya dengan cukup baik. Strategi yang digunakan pun cukup tepat guna dan bervariasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menyampaikan bahan pelajaran dengan jelas, sistematis dan terarah. Sementara dari segi penggunaan waktu, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam telah memanfaatkannya dengan baik. Hal ini terbukti dari adanya pembagian waktu yang tepat guna pada setiap kegiatan, yaitu untuk kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup.

Berdasarkan dari beberapa indikator di atas dapat dikatakan bahwa faktor guru, baik dari segi latar belakang pendidikan, semangat mengajar, penguasaan materi, penggunaan strategi dan waktu oleh guru cukup mendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Faktor penghambat yang ada adalah meskipun pendidik yang ada di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran sebagian besar memiliki kemampuan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam, akan tetapi mereka merasa kesulitan dalam membuat media atau alat peraga yang bisa digunakan dalam membelajarkan Pendidikan Agama Islam (Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tanggal 25 Desember 2010).

2. Faktor Sarana dan Fasilitas

Dilihat dari sarana yang ada di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas meskipun buku-buku materi ajar untuk mata pelajaran yang lain sudah mencukupi untuk kelancaran proses pembelajaran, akan tetapi buku-buku referensi Pendidikan Agama Islam untuk pegangan peserta didik belum mencukupi atau masih terbatas jumlahnya. Oleh sebab itulah dalam menyampaikan materi pelajaran guru harus mendiktekannya ataupun menuliskannya di papan tulis dan peserta didik menyalinnya kedalam buku catatan mereka.

Selain itu sarana untuk ibadah, dalam hal ini tempat shalat di madrasah masih kurang memadai. Sementara mushola atau masjid umum

jaraknya cukup jauh dari madrasah. Sehingga untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah jarang dilaksanakan.

Berangkat dari uraian ini, dapat dikatakan bahwa faktor sarana dan fasilitas yang tersedia masih kurang mendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

3. Faktor Peserta didik

Dilihat dari faktor peserta didik, kemampuan atau daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran berbeda-beda (*Heterogenitas*). Ada yang memiliki kemampuan daya serap yang baik sehingga cepat menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dan hal ini merupakan faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Namun tidak sedikit pula peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata sehingga pendidik/guru terkadang perlu mengulang dalam menjelaskan materi sampai peserta didik benar-benar paham. Selain itu tidak semua peserta didik dapat baca tulis al qur'an dengan baik (Wawancara dengan Ibu Musringah, S.Pd.I, guru Pendidikan Agama Islam tanggal 25 Desember 2010).

Peserta didik di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tidak memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan sebagian besar peserta didik yang menyatakan kurang menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah langkah-langkah atau cara- cara yang dipilih dan diseleksi oleh guru/pendidik dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam pada peserta didik dengan harapan materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan akan melekat pada diri peserta didik dalam waktu lama, serta mereka dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah tidak lupa melakukan apersepsi untuk memudahkan peserta didik dalam menangkap dan menyerap materi. Selain itu guru di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas juga selalu mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, hal ini bertujuan agar di awal pembelajaran peserta didik sudah benar-benar siap menerima materi.

Guru SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dalam proses pembelajaran juga menggunakan strategi yang variatif dan mengikutsertakan peserta didik aktif di dalamnya. Hal ini terlihat dari beberapa strategi yang biasa digunakan oleh guru-guru di SD Negeri

Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, yaitu: *Card Sort, Teks Acak, Reconnecting, Learning Contract, Reading Guide, Inquiring Minds Want To Know, Topical Review.*

B. Saran-saran

Agar tercipta suasana yang kondusif dan dapat memajukan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya:

1. SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran melengkapi kebutuhan buku materi Pendidikan Agama Islam dalam jumlah besar sesuai jumlah peserta didik.
2. SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran mengadakan pembuatan media (sarana) dan penggunaan alat peraga bagi guru Pendidikan Agama Islam. Misalnya dengan media gambar shalat.
3. SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran menyediakan sarana ibadah yang cukup memadai, sehingga kegiatan ibadah seperti shalat dzuhur berjama'ah dan shalat dhuha dapat dilaksanakan di sekolah.
4. Guru-guru di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Kembaran harus bisa menjadi model/figur/tokoh yang baik, karena peserta didik akan menghayati, menyadari, dan mencontoh pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan baik, jika guru memberi contoh dan model untuk dilihat dan ditiru.
5. Bagi guru tingkatkan pemahaman tentang berbagai macam strategi pembelajaran agar strategi yang diterapkan dalam pembelajaran lebih bervariasi.

6. Bagi peserta didik lebih aktif dan rajin dalam mengikuti pembelajaran agar menjadi anak yang berprestasi dan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berguna bagi diri sendiri, keluarga dan Bangsa.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kekurangan dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca senantiasa penulis harapkan.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan abntuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul dan Dian Andayani, 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad D. Marimba, 1989. *Pengantar Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Depag RI, 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsnawiyah*. Jakarta: Depag RI.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam dan UT, 1998. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Hisyam Zaini, dkk, 2008. *Standar Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muhammad Ali, 1987. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Martinis Yamin, 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Utama.
- Muhibbin Syah, 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2002. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru.
- _____, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharsimi Arikunto, 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi, 2004. *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Andi.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- W.J. S. Poerwadarminta, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zakiah Daradjat, 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktur Pembinaan PTAIN.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Awal Prihatin Widiyatiningsih
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 17 April 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Nikah/Belum Nikah : Sudah Nikah
Alamat : Desa Lemberang RT 04/RW 01 Kecamatan Sokaraja
Kab. Banyumas
Jenjang Pendidikan : SD Negeri Lembereng
SLTP Muhammadiyah Sokaraja
SMK N I Kalibagor
DII STAIN Purwokerto
S1 Lulus Teori Tahun 2011

Nama Orang Tua

1. Ayah : Sugeng Prajitno
2. Ibu : Musringah

Nama Suami : Syaeful Fathoni
Nama Anak : Natasya Fatya Utami

IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, 2 Juli 2011

Yang membuat,

Awal Prihatin Widiyatiningsih
NIM. 082334018